

Strategi Guru Dalam Mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro

^{1*}Aurelia Oktaviasari, ²Ehwanudin, ³M. Sayyidul Abrori

¹²³Universitas Ma'arif Lampung

^{1*}aurelokta21@gmail.com

Tanggal Submit:08-03-2025 Tanggal diterima:15-03-2025 Tanggal Terbit: 19-03-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro. Kesulitan belajar yang dialami siswa dapat berupa kesulitan dalam membaca, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta hadist. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Subjek penelitiannya yaitu guru Al-qur'an hadist dan siswa-siswi MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro. Uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi. Teknik analisis datanya yaitu menggunakan redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi, di antaranya pendekatan individual, penggunaan metode pembelajaran yang variatif seperti metode tartil, drill, serta pemberian motivasi. Strategi-strategi tersebut terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa serta mengurangi kesulitan belajar yang mereka alami. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Kata kunci: Strategi Guru, Kesulitan Belajar, Al-Qur'an Hadist.

Abstract: This research aims to describe the strategies applied by teachers to overcome students' learning difficulties in the Al-Qur'an Hadith subject at MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro. The learning difficulties experienced by students may include difficulties in reading, understanding, and memorizing verses of the Al-Qur'an and Hadith. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through observation. The research subjects were Al-Qur'an Hadith teachers and students of MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro. Data validity was tested using triangulation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study show that teachers applied various strategies, including individual approaches, the use of varied learning methods such as the tartil and drill methods, as well as providing motivation and special guidance. These strategies have proven effective in improving students' abilities and reducing the learning difficulties they face. This research is expected to serve as a reference for educators in addressing students' learning difficulties, particularly in the Al-Qur'an Hadith subject.

Keywords: Teacher Strategies, Learning Difficulties, Al-Qur'an Hadith.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber utama Islam yang menjadi pedoman hidup manusia di dunia dan akhirat. Kesalahan dalam mempelajari dan memahami dua sumber tersebut akan menghancurkan kehidupan umat manusia

sendiri. Pentingnya mempelajari Al-Qur'an hadis di sekolah adalah untuk mengenalkan kepada manusia bahwa segala yang ada di bumi dan dilangit, dan segala syariat Islam semuanya telah diatur di dalamnya. Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki beberapa tujuan, diantara yaitu : Meningkatkan rasa cinta peserta didik terhadap Al-Qur'an dan hadis, Membekali peserta didik dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menghadapi dan menyikapi kehidupan dan Meningkatkan pemahaman serta pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan hadis yang didasari oleh pengetahuan ilmiah tentang keduanya.¹

Dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an guru bisa menggunakan strategi yang sesuai dengan efektif agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai. Setinggi apapun tujuan pendidikan, pencapaiannya akan sulit terwujud tanpa dukungan strategi yang tepat. Metode yang digunakan dapat mempengaruhi seberapa baik informasi disampaikan. Dalam beberapa kasus, metode bahkan dianggap lebih penting daripada materi itu sendiri. Oleh karena itu, pemilihan metode pendidikan harus dilakukan dengan hati-hati, mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan, agar hasil pendidikan dapat memuaskan dan tujuan dapat tercapai dengan sistematis dan efektif.²

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih menggunakan metode konvensional, seperti ceramah. Metode pembelajaran aktif yang lebih kontemporer masih jarang digunakan. Banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskannya dan tidak mendengarkan selama pembelajaran. Mereka ribut, sibuk dengan kegiatan lain, dan mengganggu teman. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan ketika guru mengajukan pertanyaan atau meminta mereka membacakan ayat-ayat Al-Qur'an atau teks hadits. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih tidak tertarik untuk belajar Al-Qur'an dan hadits.³

Berdasarkan hasil pra-survei dalam menindak lanjuti problematika peneliti memilih penelitian di MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin, Metro. Terlihat bagaimana penerapan strategi pembelajaran Al-Qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, guru harus lebih memperhatikan siswa yang diluar pesantren dikarenakan mereka kurang akan pemahaman serta memiliki kesulitan dalam menghafal surat-surat terkait materi yang disampaikan. Sedangkan guru juga selalu menyampaikan materi secara mendalam untuk siswa luar pesantren karena siswa yang di dalam

¹ Moh Solikul Hadi, M. Sayyidul Abrori, and Dwi Noviatul Zahra, 'Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta', *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (19 March 2020): 148-66, <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>.

² Siti Rofingah, 'Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah', 2022. Hlm. 24.

³ Ika Budiarti, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Di MI Islamiyah Ketapang Lampung Selatan', hlm. 345.

pesantren pastinya sudah pernah mendengar dan mempelajari terkait membaca Al-qur'an, pembelajaran tajwid dll.⁴

Untuk menjaga keaslian penelitian, penulis menggunakan beberapa penelitian yang terkait, Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zulkipli Nasution, yang berjudul "strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Memaksimalkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits". Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an dan hadits. Guru menyarankan untuk menggunakan metode aktif dan menjalin kerjasama dengan orang tua untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.⁵

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ika Budiarti berjudul "Strategi Guru Dalam Mengatasi Masalah Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Islamiyah Ketapang". Penelitian yang dilakukan Muti'ah dengan judul "strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits" menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal". Penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh, Muti'ah dengan judul "strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits" menunjukkan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal. Penelitian ini menekankan pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits.⁷

Dari beberapa uraian tentang kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, maka dapat diketahui perbedaan penelitian adalah sebagai berikut. Zulkipli Nasution menyoroti pentingnya motivasi dan pemahaman siswa melalui metode aktif dan kerjasama dengan orang tua. Ika Budiarti dan Muti'ah lebih menekankan pada pentingnya lingkungan belajar yang efektif dan peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Meskipun terdapat perbedaan dalam lokasi, tingkat pendidikan, dan detail strategi yang ditekankan, semua penelitian memiliki kesamaan dalam fokus pada kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan

⁴ Observasi di MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin Kota Metro, 21 Februari 2025.

⁵ Riska Amelia Zulfi and Rita Syofyan, 'Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ecogen* 4, no. 4 (30 December 2021): 541, <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12402>.

⁶ Budiarti, 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Di MI Islamiyah Ketapang Lampung Selatan'. Hlm.32.

⁷ Muti'ah, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas V Di Mi Nurul Islam Sekarbela," 2020. Hlm 14.

pentingnya peran guru serta lingkungan belajar yang efektif. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti Bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist di MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan jenis pendekatan penelitian kualitatif karena tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam kasus atau fenomena tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi. Subjek penelitiannya yaitu guru Al-Qur'an hadist dan siswa-siswi MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro. Uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi. Teknik analisis datanya yaitu menggunakan redaksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Al-Quran Hadits

Strategi merupakan komponen penting yang harus diperhatikan oleh guru saat melaksanakan pembelajaran karena strategi yang mereka gunakan mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam konteks pengajaran umum. Ada banyak jenis strategi pembelajaran yang berbeda-beda, termasuk pendekatan individu dan pendekatan kelompok. Dalam proses belajar, strategi adalah rencana pembelajaran yang direncanakan dan disiapkan dengan cermat untuk mencapai tujuan belajar.⁹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin, Metro. Bahwasanya guru Al-quran hadits sudah menerapkan berbagai strategi untuk membantu mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan mempraktikkan cara pengucapan yang benar, yang disesuaikan dengan kesulitan yang dialami oleh siswa. Guru memberikan contoh pengucapan ayat-ayat Al-Quran dengan tartil dan meminta siswa untuk menirukan secara berulang-ulang. Hal ini dilakukan untuk memastikan

⁸ Dimas Assyakurrohim et al., 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, vol 3, no. 1 (2023): 1-9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>. (halaman 4).

⁹ Ahmad Daud, 'Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial', *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (10 May 2020): 29-42, <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.72>.

bahwa siswa memahami dan mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan makhraj dan sifat yang tepat.¹⁰

Strategi yang diterapkan oleh guru tersebut termasuk dalam strategi pembelajaran langsung dengan pendekatan metode drill (latihan berulang). Pembelajaran langsung dilakukan dengan guru secara aktif mendemonstrasikan cara membaca yang benar, sementara metode drill bertujuan untuk membentuk kebiasaan dan meningkatkan keterampilan siswa melalui repetisi. Dengan mengulang-ulang pengucapan, siswa secara bertahap dapat menguasai huruf hijaiyah, tajwid, dan kelancaran dalam membaca Al-Qur'an. Strategi ini dinilai efektif karena tidak hanya membantu siswa mengatasi kesulitan mereka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam membaca Al-Qur'an secara fasih dan benar.¹¹



Gambar I: Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas.

Dari dokumentasi diatas dapat diketahui bahwasanya proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di dalam kelas. Terlihat siswa-siswa yang sedang duduk rapi di bangku mereka, memperhatikan dengan serius materi yang disampaikan oleh guru. Beberapa siswa terlihat melihat buku LKS Al-Qur'an Hadis, sementara guru di depan kelas menjelaskan pelajaran dengan menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Suasana kelas tampak kondusif dan penuh semangat, menunjukkan antusiasme siswa dalam mempelajari ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Interaksi antara guru dan siswa juga terlihat baik, menandakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Penggunaan berbagai metode pembelajaran bisa menjadi solusi untuk menyesuaikan gaya belajar setiap peserta didik dalam memahami materi. Respon atau umpan balik dari peserta didik akan lebih optimal jika metode

¹⁰ 'Wawancara Dengan Ibu Eli Ernawati, S.Pd. Guru al-Quran Hadist Di MTs Roudlotut Tholibin', 21 February 2025.

¹¹ Herwanto Herwanto, 'Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik', *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (22 April 2022): 150-64, <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21372>.

yang digunakan tepat dan sesuai dengan kondisi psikologis mereka. Agar efektif, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi perlu direncanakan dengan baik dan jelas, serta disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berikut tahapan penerapan strategi guru:

No	Tahapan Penerapan Strategi Guru	Keterangan
1	Identifikasi masalah	a. Observasi langsung terhadap siswa selama proses pembelajaran.
2	Analisis penyebab kesulitan belajar	a. Menentukan jenis kesulitan (membaca, menghafal, memahami makna, atau mengaplikasikan nilai Al-Qur'an dan Hadist).
3	Perencanaan strategi	a. Menyusun rencana pembelajaran sesuai kebutuhan siswa. b. Memilih metode pengajaran yang variatif (misalnya: metode tartil, drill, atau diskusi kelompok).
4	Implementasi strategi	a. Memberikan pembelajaran remedial atau tambahan di luar jam pelajaran. b. Menggunakan teknik penguatan positif (pujian, reward) untuk memotivasi siswa. c. Melibatkan siswa dalam kegiatan praktik membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an Hadist.
5	evaluasi	a. Melakukan penilaian formatif secara berkala untuk memantau perkembangan siswa. b. Memberikan umpan balik kepada siswa.

Pemberian reward atau hadiah dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Reward berfungsi sebagai bentuk penguatan positif yang mampu memotivasi siswa untuk lebih giat belajar dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Misalnya, siswa yang berhasil membaca Al-Qur'an dengan tartil atau menghafal ayat dan Hadist dengan lancar dapat diberikan reward berupa pujian, stiker, poin, atau hadiah kecil seperti alat tulis. Selain itu, reward juga dapat diberikan kepada siswa yang aktif berpartisipasi dalam diskusi atau menunjukkan peningkatan nilai dan perilaku positif. Pemberian

reward ini tidak hanya meningkatkan semangat belajar siswa, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan. Namun, penting untuk memastikan bahwa reward diberikan secara adil dan proporsional, serta fokus tidak hanya pada hasil akhir, tetapi juga pada usaha dan kemajuan yang ditunjukkan siswa. Dengan demikian, reward dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Evaluasi dalam konteks strategi guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah proses penilaian yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana strategi yang telah diterapkan berhasil membantu siswa mengatasi kesulitan belajarnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode, media, dan pendekatan yang digunakan, serta untuk menentukan langkah selanjutnya yang perlu diambil. Evaluasi adalah tahap di mana guru mengumpulkan data dan informasi tentang perkembangan siswa setelah strategi pembelajaran diterapkan.¹²



Gambar 2: Wawancara Dengan Guru Al-Qur'an Hadist.

Dari dokumentasi diatas dapat diketahui bahwasanya guru Al-qur'an Hadis memegang peran penting dalam memberikan perhatian ekstra kepada siswa di luar pesantren, mengingat lingkungan belajar mereka yang mungkin tidak sepenuhnya mendukung pembelajaran agama. Siswa di luar pesantren seringkali memiliki waktu belajar yang terbatas karena harus membagi waktu dengan sekolah formal atau kegiatan lainnya. Karena di madrasah ini terdiri dari beberapa siswa dalam pesantren dan juga luar pesantren, ucap ibu Eli Ernawati dan diperkuat dengan dokumentasi. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pendekatan individual untuk

¹² Musarwan Musarwan and Idi Warsah, 'Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis', *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8 August 2022, 186-99, <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>.

memahami kelebihan dan kekurangan setiap siswa, serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru juga dapat mengaitkan pelajaran Al-qur'an Hadis dengan kehidupan sehari-hari agar lebih relevan dan mudah dipahami. Evaluasi berkala dan reapon positif juga penting untuk memantau perkembangan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Guru dapat menerapkan berbagai strategi pendekatan pembelajaran untuk siswa di luar pesantren dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik mereka. Salah satu strategi yang efektif adalah pendekatan individual, di mana guru memberikan perhatian khusus kepada setiap siswa sesuai dengan tingkat kemampuan dan kesulitan yang mereka hadapi. Guru juga dapat menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran kontekstual, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan pengetahuan mereka. Tidak kalah penting, guru perlu memberikan motivasi dan apresiasi secara rutin untuk membangun semangat belajar siswa, misalnya dengan memberikan pujian atau reward atas pencapaian mereka. Evaluasi berkelanjutan juga diperlukan untuk memantau perkembangan siswa dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan. Dengan kombinasi strategi-strategi ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif, inklusif, dan menyenangkan bagi siswa di luar pesantren.

Dalam situasi di mana penggunaan media pembelajaran terbatas hanya pada Lembar Kerja Siswa (LKS), guru Al-Qur'an Hadis perlu memaksimalkan peran LKS sebagai alat utama dalam proses pembelajaran. LKS dapat dirancang secara sistematis dan menarik untuk membantu siswa memahami materi Al-Qur'an dan Hadis, misalnya dengan menyertakan contoh-contoh praktis, atau ilustrasi yang relevan. Meskipun media terbatas, guru tetap dapat menciptakan interaksi yang efektif dengan siswa melalui diskusi kelompok, tanya jawab, atau praktik langsung. Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan melihat dua aspek utama, yaitu pemahaman siswa terhadap materi serta kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar. Guru dapat mengadakan sesi pembacaan langsung untuk mengevaluasi tajwid, makhraj, dan kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an, sementara pemahaman Hadis dapat diuji melalui diskusi atau penjelasan ulang oleh siswa. Dengan pendekatan ini, meskipun media pembelajaran terbatas, guru tetap dapat memastikan bahwa siswa mampu memahami dan mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dan Hadis secara baik.

Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara siswa-siswi di MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin, dapat disimpulkan bahwasanya penyebab kesulitan belajar akan pemahaman materi dikarenakan hafalan ayat al-qur'an dan hadist tertentu. Dan kalau siswa yang dipondok akan lebih mudah tetapi untuk yang diluar pesantren pasti akan merasa kesulitan dalam hal itu.



Gambar 3: Wawancara kepada siswa-siswi MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin.

Kesulitan belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Berikut adalah penjelasan mengenai faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar. Tingkat kecerdasan siswa dapat memengaruhi kemampuannya dalam memahami dan memproses informasi. Siswa dengan IQ rendah mungkin memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda.

Kurangnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Motivasi yang rendah seringkali disebabkan oleh kurangnya minat terhadap materi pelajaran atau tidak adanya tujuan yang jelas dalam belajar. Rendahnya kepercayaan diri juga dapat membuat siswa merasa tidak mampu mengatasi tantangan akademik, sehingga mereka cenderung menghindari tugas-tugas yang dianggap sulit. Kemampuan memori yang terbatas dapat membuat siswa kesulitan dalam mengingat dan memproses informasi yang diberikan. Sikap negatif terhadap belajar, seperti malas atau tidak peduli, dapat menghambat kemajuan akademik. Minat yang rendah bisa mempengaruhinya, jika siswa tidak memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran, mereka cenderung tidak akan bersemangat untuk mempelajarinya, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami materi.

Faktor eksternal, Yang pertama faktor lingkungan sekolah, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik, yaitu seperti guru, kurangnya motivasi, sarana dan prasarana sebagai penunjang bagi guru maupun peserta didik dalam hal melaksanakan belajar mengajar di kelas, pelaksanaan

kurikulum, dan jumlah waktu dalam belajar ini berpengaruh pada kesulitan belajar peserta didik.¹³

Selanjutnya yang kedua faktor lingkungan masyarakat, semua orang yang hidup di lingkungan mereka akan memengaruhi kemajuan seorang anak, baik dalam hal perilaku dan perkembangan karakternya. Faktor ini meliputi: teman bergaul, anak yang bergaul dengan teman yang tidak sekolah ia akan malas belajar. lingkungan tetangga dan juga aktivitas dalam masyarakat yang terlalu banyak berorganisasi akan menyebabkan belajar anak akan terbengkalai dan menyebabkan siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar.¹⁴

Dari beberapa narasi di atas beberapa penelitian relevan tidak menyertakan keunikan dalam pembelajaran tetapi di dalam penelitian saya ada point penting yaitu penelitian saya tidak hanya memberikan kontribusi pada pemahaman tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar, tetapi juga memberikan wawasan khusus tentang dinamika pembelajaran di madrasah berbasis pesantren. Ini dapat menjadi referensi berharga bagi pendidik dan peneliti lain yang tertarik pada konteks pendidikan agama Islam, khususnya di lingkungan pesantren. hal ini menunjukkan penelitian saya lebih kompeten dari penelitian sebelumnya. Dan ini adalah suatu pembaharuan yang saya dapatkan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Ma'arif Roudlotut Tholibin Metro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan berbagai strategi, seperti pendekatan individual, metode pembelajaran yang variatif (seperti metode tartil dan drill), serta pemberian motivasi dan bimbingan khusus. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta hadist. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa, baik faktor internal (seperti rendahnya motivasi dan kepercayaan diri) maupun faktor eksternal (seperti lingkungan sekolah dan masyarakat).

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika pembelajaran di madrasah berbasis pesantren, khususnya dalam konteks mengatasi kesulitan belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

¹³ Fadila Anggraeni, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Gadingrejo," *Journal of Social Education* 1, no. 2 (22 November 2020): hal. 112.

¹⁴ Laksmi Evasufi Widi Fajari et al., "Telaah Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Terhadap Siswa Sebuah Studi Kasus Kualitatif," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7, no. 3 (18 August 2024): hal. 996, <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91791>.

Abstrak penelitian ini menyatakan bahwa tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hasil penelitian yang disajikan dalam kesimpulan sejalan dengan abstrak, di mana strategi-strategi seperti pendekatan individual, metode tartil, drill, dan pemberian motivasi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, abstrak juga menyebutkan bahwa penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A. Sirodj, and Muhammad Win Afgani. 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif'. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Budiarti, Ika. 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IV Di MI Islamiyah Ketapang Lampung Selatan', n.d.
- Daud, Ahmad. 'Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial'. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17, no. 1 (10 May 2020): 29-42. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.72>.
- Fajari, Laksmi Evasufi Widi, Umalihayati Umalihayati, Khodikotul Atfaliyah, Alvi Nuraini, Eti Nurhayati Safitri, and Nurul Amelia. 'Telaah Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Terhadap Siswa Sebuah Studi Kasus Kualitatif'. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 7, no. 3 (18 August 2024). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91791>.
- Hadi, Moh Solikul, M. Sayyidul Abrori, and Dwi Noviatul Zahra. 'Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Profesional 8 Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas X Semester Genap Di Man 1 Yogyakarta'. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 3, no. 2 (19 March 2020): 148-66. <https://doi.org/10.24127/att.v3i2.1123>.
- Herwanto, Herwanto. 'Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik'. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (22 April 2022): 150-64. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21372>.
- Musarwan, Musarwan, and Idi Warsah. 'Evaluasi Pembelajaran (Konsep, Fungsi dan Tujuan) Sebuah Tinjauan Teoritis'. *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 8 August 2022, 186-99. <https://doi.org/10.58561/jkpi.v1i2.35>.
- Muti'ah. 'Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas V Di Mi Nurul Islam Sekarbela', 2020.
- Rofingah, Siti. 'Strategi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Tsanawiyah', 2022.

- Universitas Lampung, and Fadila Anggraeni. 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 3 Gadingrejo'. *Journal of Social Education* 1, no. 2 (22 November 2020): 108-21. <https://doi.org/10.23960/JIPS/v1i2.108-121>.
- Wawancara Dengan Ibu Eli Ernawati, S.Pd. Guru al-Quran Hadist Di MTs Roudlotut Tholibin', 21 February 2025.
- Zulfi, Riska Amelia, and Rita Syofyan. 'Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19'. *Jurnal Ecogen* 4, no. 4 (30 December 2021): 541. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i4.12402>.